

## Metode Pembelajaran Orkes Angklung Pada Lagu-Lagu Nusantara Di Saung Angklung Udjo, Bandung

Reni Rahmawati, Didin Supriadi, Gandung Srimoko, Dani Nur Saputra

### Info Article

Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

\*e-mail  
corresponding  
author:  
[renirahmawati340@gmail.com](mailto:renirahmawati340@gmail.com)

Submit:  
September 5<sup>th</sup>, 2021

Revised:  
October 14<sup>th</sup>, 2021

Published:  
November 1<sup>st</sup>, 2021



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

### Abstract:

*The purpose of this study was to determine the Angklung Orchestra's Learning Method for Nusantara Songs at Saung Angklung Udjo, Bandung. This research has been conducted from March 2020 to June 2021 online and offline. The object of this research is the Angklung Music Learning Implementation Plan (RPP). The results showed that there were several things, namely, first, learning angklung in the Saung Udjo studio using learning tools such as syllabus and lesson plans. Second, the learning stage has eight meetings using the Kodaly, Hand Sign and Companion methods. Third, learning refers to the motor skills of children from each lesson in the hope of being able to play angklung according to a predetermined tempo, playing techniques and reading number notation. Fourth, at the end of this study, students can take part in the angklung orchestra performance. The research method used is qualitative and descriptive analysis through literature study.*

**Keywords :** Method, Learning, Angklung, Udjo Studio

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Metode Pembelajaran Orkes Angklung Pada Lagu-Lagu Nusantara di Saung Angklung Udjo, Bandung. Penelitian ini sudah dilakukan sejak bulan Maret 2020 sampai dengan Juni 2021 secara daring dan offline. Objek pada penelitian ini adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) musik angklung. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa hal yaitu pertama, pembelajaran angklung di saung saung Udjo menggunakan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Kedua, tahapan pembelajaran terdapat delapan kali pertemuan dengan menggunakan metode Kodaly, Hand Sign dan Pendamping. Ketiga, pembelajaran mengacu pada kemampuan motorik anak dari setiap pembelajaran dengan harapan dapat memainkan angklung sesuai tempo yang telah ditentukan, teknik bermain dan membaca notasi angka. Keempat, akhir dari penelitian ini peserta didik dapat mengikuti

pertunjukan orkes angklung. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis yang bersifat kualitatif dan deskriptif melalui studi pustaka.

Kata Kunci : Metode, Pembelajaran, Angklung, Sanggar Udjo

## PENDAHULUAN

Musik merupakan pengungkapan perasaan maupun ungkapan kejiwaan yang dalam, melalui keindahan bunyi-bunyian secara teratur dan berirama, sebagai perwujudan sebuah karya atas kemampuan mengolah rasa serta menghayati bunyi melalui penjiwaan mendalam serta usaha sungguh-sungguh dan berproses terciptalah sebuah karya sebagai sarana untuk memvisualisasikan seni bunyi yang dikehendakinya. Hasil karya itu disebut dengan “*alat musik*” (Supriadi, 2006). Munculnya alat-alat musik di tengah-tengah masyarakat pada awalnya bukan tidak disengaja, tetapi justru adanya keinginan seseorang untuk mendapatkan bunyi yang beraturan yang dapat menghasilkan nada (Saryanto, Khaerudin & Triana, 2015).

Musik tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia (Saputra, 2016). Dalam sejarahnya musik banyak dipergunakan sebagai iringan upacara kerajaan, iringan upacara religius, iringan drama tari, penyembahan untuk dewa-dewa, atletik, sastra, hiburan-hiburan sosial, begitu juga di Indonesia. Perkembangan musik di Indonesia saat ini sangat maju terutama di musik-musik tradisional contohnya di Jawa Barat sangat terkenal dengan musik bambu (Mohd & Drs, 1878). Alat musik tradisional diciptakan oleh suku-suku bangsa yang ada di Indonesia sebagai sarana untuk mengungkapkan ekspresi diri dalam rangka melengkapi sarana hidupnya (Saputra, 2020). Alat-alat yang digunakan untuk membuat alat musik tradisional itu sendiri sangat sederhana, yaitu dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar, seperti kayu, bambu, kulit dan sebagainya. Alat musik tradisional yang terkenal di Jawa Barat diantaranya adalah Angklung, dimana angklung tersebut terbuat dari bambu yang dikeringkan hingga menghasilkan suara yang bagus. Angklung adalah alat yang dipergunakan untuk berbagai tujuan, baik sebagai alat pendidikan di Sekolah maupun sebagai alat permainan musik di luar sekolah.

Pada Penelitian ini, berfokus kepada penggunaan alat musik angklung dalam metode Kodaly, *Hand Sign* dan Pendamping pada saat proses pembelajaran lagu-lagu Nusantara di Saung Angklung Udjo. Pada proses pembelajaran pada umumnya yaitu proses pengajaran antara pendidik dan peserta didik yang menghasilkan suatu ilmu yang efektif. Dalam pembelajaran disini biasanya digunakan beberapa metode dan menggunakan sumber belajar yang relevan, di Sanggar Saung Angklung Udjo memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti silabus yang digunakan di sekolah. RPP adalah salah satu keunikan dari Saung Udjo, karena salah satu sanggar seni tradisional

yang memiliki RPP yaitu hanya di Saung Angklung Udjo Bandung. Dalam pembelajaran angklung contohnya, pendidik memberikan materi sesuai silabus yang telah dibuat.

Dunia musik, biasanya pembelajaran angklung digunakan pada ekstrakurikuler musik yang ada di sekolah yaitu pada mata pelajaran seni budaya. Bermain angklung di sekolah dapat melatih peserta didik dapat bekerja sama dan menjaga keharmonisan dalam bermain angklung (Syifa Devi Safitri, 2019). Hal ini disebabkan bahwa setiap angklung memiliki satu nada sehingga untuk mendapatkan nada yang harmonis membutuhkan banyak peserta didik agar permainan angklung dapat melatih kekompakan dalam memainkan angklung tersebut. Salah satunya tempat pembelajaran angklung yang sudah lengkap yaitu hanya di Saung Udjo Bandung. Dimana tempat pembelajaran tersebut sudah memiliki fasilitas yang sangat lengkap, karena di saung angklung ini juga selain belajar bagaimana cara memainkan angklung, terdapat cara pembuatan atau proses pembuatan angklung dari mulai memilah bambu sampai dengan cara mengatur nada pada setiap angklungnya.

Saung Angklung Udjo adalah suatu tempat yang mempertunjukkan sebuah pertunjukan musik bambu diantaranya adalah orkes angklung (Budiman Mahmud Mustofa, 2017). Saung angklung Udjo ini menampung masyarakat yang ingin mempelajari dan memelihara kebudayaan sunda khususnya pada alat musik angklung tersebut. Dalam proses pembelajaran angklung selama ini dilakukan dengan sangat maksimal dan orkes angklung di saung udjo sudah cukup mendunia, karena pembelajaran disana rutin dilaksanakan pada hari jum'at dan minggu. Pembelajaran angklung ini pendidik memberikan sebuah partitur dengan not angka atau partitur dengan menggunakan not balok, partitur dengan menggunakan not angka ini biasanya diberikan kepada siswa yang baru mempelajari sebuah orkes angklung. Sedangkan not balok diberikan kepada pemain angklung yang sudah bisa membaca notasi balok (sudah lama belajar di saung angklung udjo).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terdapat satu keunikan pada pembelajaran angklung di Saung Angklung Udjo, yaitu metode pendamping. Metode pendamping adalah salah satu metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran orkes angklung yang dimana pendamping mengarahkan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik mudah dan cepat dalam memahami materi lagu-lagu yang diberikan. Keunikan metode ini ialah pendamping membimbing satu peserta didik yang memainkan 10 alat musik angklung sekaligus. Dengan demikian penulis membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) musik angklung yang dimodifikasi dengan metode pendamping.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah Metode Pembelajaran Orkes Angklung Pada Lagu-Lagu Nusantara di Saung Angklung Udjo Bandung. Rumusan pada penelitian ini membahas tentang; Bagaimana Metode Pembelajaran Orkes Angklung Pada Lagu-Lagu Nusantara di Saung Angklung Udjo, Bandung. Penelitian ini merupakan suatu rancangan pembelajaran peneliti yang nantinya dapat digunakan oleh pendidik dan dapat dikaji lebih dalam dalam penelitian tindakan. Dengan adanya RPP yang telah dirancang oleh peneliti sebagai pedoman dalam pembelajaran orkes angklung di Saung Angklung Udjo Bandung dengan

menggunakan metode-metode pembelajaran pada alat musik angklung diharapkan dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data yang digunakan tidak memaparkan bilangan atau jumlah tetapi berupa uraian dari informasi-informasi mengenai keadaan dilapangan. Pemilihan metode berguna untuk menetapkan keberhasilan pada penelitian dengan melalui prosedur pelaksanaan serta tujuan penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian dekriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis melihat secara langsung pembelajaran yang ada di Saung Angklung Udjo Bandung yang beralamat di Jalan Padasuka No.118, Pasirlayung, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40192. Penelitian ini dilakukan cukup lama sejak penulis mengampu matakuliah pendalaman metode penelitian pada bulan Mei 2020 hingga April 2021. Objek yang diteliti adalah proses pembelajaran orkes angklung pada lagu-lagu nusantara di Saung Angklung Udjo Bandung.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan melihat langsung kejadian di lapangan bagaimana proses pengajaran angklung dengan penggunaan metode Kodaly, *Hand Sign* dan Pendamping, serta pada saat observasi peneliti juga mendokumentasi kegiatan pembelajaran agar dapat dilihat kembali hasil pembelajaran tersebut. Studi Pustaka merupakan salah satu metode dalam pengumpulan suatu sumber data untuk mencari referensi yang relevan berupa buku, jurnal, literatur, artikel dan sumber internet lainnya. Dalam studi kepustakaan terdiri dari beberapa langkah untuk memperoleh informasi dari penelitian yang dilakukan, sehingga tidak memperdulikan penelitian dalam penggunaan data primer atau data sekunder.

Wawancara dilakukan langsung dengan narasumber serta cucu dari Udjo Ngalagena sebagai manager pertunjukan, diantaranya Nazar Wildan selaku narasumber serta pelatih atau pendidik dan Chandra Ramadhan Apriandi selaku manager pertunjukan di Saung Angklung Udjo Bandung. Data yang terkumpul kemudian di analisis oleh penulis dengan beberapa tahapan yaitu ada Reduksi Data, Penyajian Data, Penyimpulan Data dan Triangulasi.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah perangkat pembelajaran, berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang oleh peneliti dengan adanya pemanfaatan alat musik angklung yang ada di Saung Angklung Udjo, Bandung. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan sebuah data terkait pada permasalahan di penelitian ini. Wawancara dilakukan langsung dengan pelatih atau pengajar di Saung Angklung Udjo Bandung. Pembelajaran alat musik angklung sudah dibuat sejak awal berdirinya sanggar Saung Udjo, Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan Metode Kodaly, *Hand Sign* dan Pendamping ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dalam seminggu (Rahayu, 2017). Berikut ini adalah uraian Pembelajaran Angklung yang ditulis dalam RPP hasil rancangan peneliti.

### **Pembelajaran Angklung**

Penbelajaran pada angklung kreasi yang ada di Saung Angklung Udjo menggunakan metode Kodaly, *Hand Sign* dan Pendamping. Sandor (Jamalus, & Busroh, 1992) mengemukakan pula gagasan-gagasan Kodaly yang mengatakan bahwa bernyanyi dan latihan gerak sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf, serta dapat pula memberikan latihan kepada tenggorokan dan kerongkongan.



Gambar 1. Pembelajaran Orkes Angklung  
Dokumentasi Peneliti

Metode pendamping adalah salah satu keunikan dari metode yang digunakan di Saung Angklung Udjo, Bandung. Pendamping bertujuan untuk mengarahkan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, dimana setiap peserta didik memegang sebanyak 10 angklung. Setelah peserta didik mampu menghafal partitur yang telah diberikan, maka peserta didik tidak lagi didampingi oleh pendamping pada saat pertunjukan berlangsung.

#### **Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran**

Pada pembahasan ini, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Angklung sesuai silabus yang ada di Saung Angklung Udjo Bandung. Pembelajaran angklung di Saung Angklung Udjo Bandung ini menggunakan metode Kodaly, namun pada proses penulisan RPP ini memiliki beberapa hambatan yaitu dikarenakan keterbatasan waktu penelitian. Oleh karena itu didalam pembuatan RPP ini, memberikan beberapa materi-materi pada pembelajaran seni musik angklung di Saung Angklung Udjo dapat membantu pemahaman peserta didik dalam sebuah pencapaian tujuan pembelajaran.

#### **Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran yang ada di Saung Angklung Udjo, perlu dicapai oleh setiap peserta didik setelah selesai pembelajaran pendidik dengan syarat mengikuti pertunjukan orkes angklung. Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti mengacu pada kemampuan motorik anak disetiap pembelajaran dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedelapan. Dimana peserta didik dikelas angklung diharapkan dapat memainkan angklung sesuai tempo yang telah ditentukan. Memainkan angklung sesuai dengan teknik dan Memainkan angklung sesuai notasi angka (solmisasi) yang sudah disediakan. Sistem solmisasi atau notasi angka yang digunakan di seluruh dunia yaitu

sistem solmisasi dari Guido (Susilo, 2004) Sistem solmisasi dari Guido yaitu Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Si, Do'.

**Metode**

Dalam pembelajaran musik angklung yang ada di Saung Angklung Udjo ini menggunakan beberapa metode yang dipakai yaitu, metode Kodaly, *Hand Sign*, dan Pendamping.

**Materi Pembelajaran**

a. *Pertemuan ke-1*

Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama di lagu Medley Nusantara yaitu lagu Bungong Jeumpa. Berikut adalah notasi angka lagu Bungong Jeumpa :

**BUNGONG JEUMPA**

1 6 . 7 6 8 | 6 . 7 6 8 | 6 . 7 1 7 | 1 . . . 1  
 1 1 . 2 1 7 | 1 . 2 1 7 | 1 7 6 8 | 6 . . . 1  
*Bu- ngong jeum-pa Bu- ngong jeum-pa meu-gah di A- ceh*

1 6 . 7 6 8 | 6 . 7 6 8 | 6 . 7 1 7 | 1 . . . 1  
 1 1 . 2 1 7 | 1 . 2 1 7 | 1 7 6 8 | 6 . . . 1  
*Bu- ngong teu-leu- behi teu-leu-behi in-dah la- goi- na*

1 3 . 3 2 1 | 1 7 . . . 1 2 . 3 1 7 | 6 . . . 1  
 1 3 . 3 2 1 | 1 7 . . . 1 2 . 3 1 7 | 6 . . . 1  
*Pu- tehi ka- neng meu- jum pu mi- rah*

1 1 . 1 7 6 | 8 . 6 7 . 1 1 7 6 8 | 6 . . . 1 4 . . . 1 2 . . . 1  
 1 1 . 1 7 6 | 8 . 6 7 . 1 1 7 6 8 | 6 . . . 1 4 . . . 1 2 . . . 1  
*Bu- ngong xi u- la..... in-dah la- goi- na*

**Bridge**

1 5 . 5 . 5 . 5 5 . 3 3 3 | 3 . 1 2 . 7 1 . 3 3 3 |  
 1 5 . 5 . 5 . 5 5 . 3 3 3 | 3 . 1 2 . 7 1 . 3 3 3 |  
 1 5 . 5 . 5 . 5 5 . . . 1

1 3 . 1 2 . 7 1 . 5 5 5 | 7 . 6 7 . 1 2 . 5 5 5 |  
 1 3 . 1 2 . 7 1 . 5 5 5 | 7 . 6 7 . 1 2 . 5 5 5 |

\_\_\_\_\_ 1 \_\_\_\_\_ 2 \_\_\_\_\_  
 1 7 . 6 7 . 1 2 . 3 3 3 | 7 . 6 7 . 1 2 3 3 4 |  
 1 7 . 6 7 . 1 2 . 3 3 3 | 7 . 6 7 . 1 2 5 5 5 |

Gambar 2. Notasi Angka Lagu Bungong Jeumpa Dokumentasi Peneliti, 2021

b. *Pertemuan ke-2*

Pada pertemuan kedua, materi yang diajarkan pada lagu Medley Nusantara yaitu lagu Sinanggar Tulo, dimana lagu ini menggunakan sukut birama 4/4 yang ditulis menggunakan notasi angka. Berikut adalah notasi angka lagu Sinanggar Tulo:

**SINANGGARTULO**

$\overline{0\ 3\ 3\ 4} \parallel \overline{5\ 5\ 5\ 5\ 4\ 3} \mid \overline{5\ 4\ 3} \cdot \overline{3\ 3\ 4} \mid \overline{5\ 5\ 5\ 5\ 4\ 3}$   
 $\overline{0\ 5\ 5\ 5} \parallel \overline{1\ 1\ 1\ 1\ 6\ 5} \mid \overline{1\ 6\ 5} \cdot \overline{5\ 5\ 5} \mid \overline{1\ 1\ 1\ 1\ 6\ 5}$   
*Sinanggar tu-lo tu-lo a tu-lo..... Sinanggar tu-lo tu-lo a tu-*  
 $\mid \overline{5\ 4\ 3} \cdot \overline{2\ 2\ 3} \mid \overline{4\ 4\ 4\ 4\ 3\ 2} \mid \overline{4\ 3\ 2} \cdot \overline{2\ 3\ 2} \mid \overline{4\ 4\ 5\ 4\ 3\ 2} \mid$   
 $\mid \overline{1\ 6\ 5} \cdot \overline{5\ 5\ 5} \mid \overline{7\ 7\ 7\ 7\ 6\ 5} \mid \overline{7\ 6\ 5} \cdot \overline{5\ 5\ 5} \mid \overline{7\ 7\ 7\ 7\ 6\ 5} \mid$   
*lo..... Sinanggar tu-lo tu-lo a tu-lo..... Sinanggar tu-lo tu-lo a tu-*  
  
 $\mid \overline{3\ 3\ 3\ 4\ 5\ 4\ 3\ 2} \mid \overline{3\ 3\ 3\ 4\ 5\ 4\ 3\ 2} \mid \overline{3\ 3\ 3\ 4} \parallel \overline{3\ 3\ 3}$   
 $\mid \overline{1\ 5\ 5\ 5\ 1\ 1\ 6\ 5} \mid \overline{1\ 5\ 5\ 5\ 1\ 1\ 6\ 5} \mid \overline{1\ 5\ 5\ 5} \parallel \overline{1\ 5\ 5\ 5}$   
*lo... Sinanggar tu-lo a tu-lo Sinanggar tu-lo a tu-lo.... Sinanggar lo.....*  
  
**Bridge**  
 $\mid \overline{1\ 3\ 5\ 1\ 2} \mid \overline{6\ 6\ 6\ 6} \mid \overline{6\ 6\ 5\ 5} \mid$   
 $\mid \overline{6\ 6\ 6\ 6} \mid \overline{6\ 6\ 6\ 6} \mid \overline{6\ 6\ 6\ 6} \mid$

Gambar 3. Notasi Angka Lagu Sinanggar Tulo  
Dokumentasi Peneliti Tahun, 2021

c. *Pertemuan ke-3*

Pada pertemuan ketiga ini, materi yang diajarkan pada lagu Medley Nusantara yaitu lagu Jali-Jali dimana lagu tersebut menggunakan sukut birama 4/4 yang ditulis menggunakan notasi angka. Berikut adalah notasi angka pada lagu Jali-Jali :

**JALI - JALI**

$\overline{0\ 6\ 6\ 5} \mid \overline{3\ 2\ 5\ 3\ 1} \mid \overline{6\ 6\ 6\ 6} \mid \overline{5\ 5\ 5\ 5} \mid \overline{6\ 5\ 5\ 5\ 5} \mid$   
 $\cdot \mid \overline{3\ 0} \mid \overline{6\ 6\ 1\ 2\ 3\ 3\ 2\ 1} \mid \overline{6\ 6\ 6\ 6} \mid \overline{3\ 3\ 3\ 3} \mid$   
*l-ni di- a si- ja- li ja- li..... la- gu- nya e-nak la- gu-nya*  
  
 $\mid \overline{6\ 5\ 3\ 4\ 3\ 4} \mid \overline{5\ 5\ 5\ 5} \mid \overline{5\ 5\ 5\ 5} \mid$   
 $\mid \overline{2\ 2\ 2\ 2} \mid \overline{3\ 3\ 3\ 3} \mid \overline{5\ 5\ 1\ 1\ 2\ 4} \mid \overline{3\ 3\ 3\ 3} \mid$   
*e-nak mer-du se- ka- li.... Ca- pek se-*  
  
 $\mid \overline{1\ 8\ 6\ 5\ 5\ 6} \mid \overline{4\ 3\ 2\ 2} \mid \overline{5\ 5\ 5\ 5} \mid \overline{5\ 3\ 5\ 5\ 3} \mid$   
 $\mid \overline{5\ 5\ 1\ 1\ 3\ 1} \mid \overline{2\ 2\ 5\ 6} \mid \overline{8\ 6\ 4} \mid \overline{3\ 3\ 3\ 3} \mid$   
*di- kit tak per-- du- li sa-yung..... a- sal- kan tu- an a- sal-kan*  
  
 $\mid \overline{2\ 3\ 1\ 1\ 1\ 4\ 3} \mid \overline{1\ 5\ 3\ 5\ 5\ 3} \mid \overline{2\ 3\ 1\ 1\ 1\ 4\ 3} \mid \overline{1\ 5\ 3\ 5\ 5\ 3} \mid$   
 $\mid \overline{2\ 2\ 2\ 2} \mid \overline{3\ 3\ 3\ 3} \mid \overline{5\ 5\ 5\ 5} \mid \overline{4\ 4\ 4\ 4} \mid \overline{3\ 3\ 3\ 3} \mid$   
*tu-an se-nang di- ha-- ti..... tu- an a- sal- kan tu-an se-nang di- ha-- ti.....*

Gambar 4. Notasi Angka Lagu Jali-Jali  
Dokumentasi Peneliti, 2021

d. *Pertemuan ke-4*

Materi yang diajarkan pada pertemuan keempat di lagu Medley Nusantara yaitu lagu Poco-Poco. Lagu Poco-Poco menggunakan sukata birama 4/4 dengan menggunakan notasi angka. Berikut adalah notasi angka lagu Poco-Poco :

**POCO – POCO**

$\overline{0\ 1} \mid 3\ 5\ 5\ 4 \mid 3\ \overline{3}\ \overline{1}\ \overline{1}\ \overline{1} \mid 3\ 5\ 5\ 4 \mid 3\ \overline{3}\ \overline{4}\ \overline{5} \mid$   
*Ba- lengg- gang pa- ta pa- ta nga- na pe- go- yang pi- ca pi- ca nga- na pe-*  
 $\mid 6\ \overline{4}\ \cdot\ \cdot \mid \cdot\ \cdot\ 5\ 5 \mid 5\ \overline{3}\ \cdot\ \cdot \mid \cdot\ \cdot\ \overline{1}\ \overline{1}\ \overline{1} \mid$   
*bo- dy po- co po- co cu- ma nga-*  
 $\mid 3\ 5\ 5\ 4 \mid 3\ \overline{3}\ \overline{1}\ \overline{1}\ \overline{1} \mid 3\ 5\ 5\ 4 \mid 3\ \overline{3}\ \overline{3}\ \overline{5} \mid$   
*na yang ki- ta cin- ta cu- ma nga- na yang ki- ta sa- yang cu- ma*  
 $\mid 4\ \overline{2}\ \cdot\ \cdot \mid 1\ \overline{1}\ 3\ 2 \mid 1\ \overline{1}\ \cdot\ \cdot \mid \cdot\ \cdot\ \overline{1}\ \overline{1}\ \overline{1} \mid$   
*nga- na su- ka bi- kin pu- sing nga- na bi-*  
 $\mid 1\ 7\ 6\ 8 \mid 5\ \overline{5}\ \overline{1}\ \overline{1}\ \overline{1} \mid 1\ 7\ 6\ 8 \mid 5\ \overline{5}\ \cdot\ \overline{5} \mid$   
*lang ki- ta na sa- yang ra- sa hia- ti i- ni me- la- yang ja-*  
 $\mid 1\ \cdot\ \cdot\ \cdot \mid \cdot\ \cdot\ 5\ \cdot \mid 6\ \cdot\ \cdot\ \cdot \mid \cdot\ \cdot\ 6\ \cdot \mid$   
*uh..... di- ja di-*  
 $\mid 5\ \cdot\ \cdot\ \cdot \mid 5\ \cdot\ \cdot\ \overline{5}\ \overline{5} \mid 4\ 6\ 6\ 6 \mid 5\ \overline{5}\ \overline{5}\ \overline{5}\ \overline{5} \mid$   
*ja biar nga- na ki- ta pa- ba- yang bi- ar na*  
 $\mid 4\ 6\ 6\ 6 \mid 5\ \overline{5}\ \overline{3}\ \overline{5} \mid 4\ \overline{2}\ \cdot\ \cdot \mid 1\ \overline{1}\ 3\ 2 \mid 1\ \overline{1}\ \cdot\ \cdot \parallel$   
*bi- kin la- yang la- yang cu- ma nga- na..... su- ka bi- kin pu- sing....*

Gambar 5. Notasi Angka Lagu Poco-Poco  
Dokumentasi Peneliti, 2021

e. *Pertemuan ke-5*

Materi yang diajarkan pada pertemuan kelima di lagu Medley Nusantara yaitu lagu Angin Mamiri. Lagu Angin Mamiri menggunakan sukata birama 4/4 dengan menggunakan notasi angka. Berikut adalah notasi angka lagu Angin Mamiri :

ANGIN MAMIRI

$\overline{1} \overline{5} \overline{1} \overline{3} \overline{5} \overline{4} \overline{5} \overline{6} \mid 3 \dots \mid \overline{5} \overline{1} \overline{3} \overline{4} \overline{5} \overline{3} \overline{4} \mid 2 \dots \mid$   
 $\mid \overline{5} \dots \mid 1 \overline{6} \dots \mid 7 \dots \overline{8} \dots \mid 6 \overline{6} \dots \mid$   
*A- ngin ma- mi- ri ku- pa- sang pi- tu- ju- i ton- tongan- na*

$\overline{1} \overline{5} \overline{3} \overline{4} \overline{2} \overline{3} \overline{7} \overline{2} \mid 1 \dots \mid 1 \overline{4} \overline{5} \mid 6 \dots \mid$   
 $\mid 6 \dots \overline{5} \dots \mid 5 \overline{6} \dots \mid 5 \overline{8} \dots \mid 1 \dots \mid$   
 $\mid 5 \dots \mid 6 \dots \mid$   
*To- sar- ra- a tak- ka- lup- pa E a- u- le.....*

$\mid \overline{1} \overline{7} \overline{6} \mid 5 \dots \mid \overline{1} \overline{5} \overline{4} \overline{3} \mid \overline{2} \overline{5} \overline{7} \overline{2} \overline{5} \overline{4} \overline{3} \overline{2} \mid 1 \dots \mid$   
 $\mid 6 \overline{6} \dots \mid 5 \overline{6} \dots \mid 7 \overline{8} \dots \mid 6 \overline{0} \overline{5} \overline{4} \mid 5 \dots \mid$   
 $\mid 5 \dots \mid$   
*Na- manggu' ra- ngi Tu- te- nay--- ya tu te- nay- ya pa--i--si- na*

Brigde

$\underline{\quad} \underline{1} \underline{\quad} \underline{\quad} \underline{2} \underline{\quad}$

$\mid 3 \dots \mid 4 \dots 3 \overline{4} \mid 5 \dots 7 \overline{5} \mid 4 \dots \overline{5} \overline{4} \mid 4 \dots \overline{3} \overline{4} \overline{5} \mid$

Gambar 6. Notasi Angka Lagu Angin Mamiri Dokumentasi Peneliti, 2021

f. Pertemuan ke-6

Materi yang diajarkan pada pertemuan keenam di lagu Medley Nusantara yaitu lagu Janger. Lagu Janger menggunakan sukut birama 4/4 dengan menggunakan notasi angka. Berikut adalah notasi angka lagu Janger :

JANGER

$\overline{3} \overline{4} \overline{5} \mid 7 \overline{5} \overline{7} \overline{1} \overline{4} \overline{3} \overline{1} \mid 7 \dots \overline{3} \overline{4} \overline{5} \mid 7 \overline{5} \overline{7} \overline{1} \overline{4} \overline{3} \overline{1} \mid 7 \dots \overline{1} \overline{7} \overline{5} \mid$   
*A- ra ki- jang ngi ja- nger ko- pyak e- pong A- ra ki- jang ngi ja- nger ko- pyak e- pong Ko- pyak se-*

$\mid 4 \overline{7} \overline{5} \overline{7} \overline{5} \overline{4} \mid 3 \dots \overline{3} \overline{1} \overline{3} \mid 4 \dots \overline{3} \overline{1} \overline{3} \mid 3 \dots \overline{3} \overline{1} \overline{3} \mid$   
*de pak ko- pyak de- do- pang sri- ag sri- og sri- ag sri- og sri- ag sri-*

$\mid 4 \dots \overline{3} \overline{1} \overline{3} \mid 4 \dots \overline{1} \overline{3} \mid 5 \overline{7} \overline{5} \overline{4} \overline{5} \overline{4} \mid 3 \dots \parallel$   
*og sri- ag sri- og Me- ja- nger me- ja- nge ja- nge- ran*

Bridge

$\mid 1 \dots \mid 3 \dots \mid 5 \dots \mid 1 \dots \mid$   
 $\mid 5 \dots \mid 5 \dots \mid 5 \dots \mid 5 \dots \mid$

Gambar 7. Notasi Angka Lagu Janger Dokumentasi Peneliti, 2021

g. Pertemuan ke-7

Materi yang diajarkan pada pertemuan ketujuh di lagu Medley Nusantara yaitu lagu Yamko Rambe Yamko. Lagu Yamke Rambe Yamko menggunakan sukut birama

4/4 dengan menggunakan notasi angka. Berikut adalah notasi angka lagu Yamko Rambe Yamko :

**YAMKO RAMBE YAMKO**

| 1̇ . 5̇ 5̇ 6̇ 3̇ 5̇ | 6̇ . . 5̇ 5̇ 6̇ | 2̇ . . 3̇ | 1̇ . . . |  
 | 6̇ . 5̇ . | 5̇ . . . |  
*Hei yam-ko ram-be yam- ko a- ro- na- uu.... kom- be....*

| 1̇ . 5̇ 5̇ 5̇ 6̇ 5̇ 6̇ | 5̇ 6̇ 1̇ 2̇ 3̇ 2̇ 3̇ | 2̇ 3̇ 1̇ 2̇ 3̇ 2̇ | 1̇ . . 5̇ 5̇ 5̇ |  
*Tee- mi- no- ki- be ku- ba- no ko bom-be ko yu- ma no bu- ngo a- we a- de Hong-ke hong-*

**Bridge**

\_\_\_\_\_ 1 \_\_\_\_\_ 2 \_\_\_\_\_

6̇ . . 5̇ 5̇ 6̇	2̇ . . 1̇ 1̇ 2̇	3̇ . . 2̇ 2̇ 3̇	1̇ . . .	1̇ . 1̇ . 8̇ . 8̇ .	
5̇ . . .	5̇ . . .	1̇ . 1̇ . 8̇ . 8̇ .			
5̇ . 5̇	5̇ . 5̇				
*ke... Hong-ke ri- ro hong-ke jom- be hong-ke ri- ro...*

| 1̇ . . . |  
 | 1̇ . . . |  
 | 5̇ . . . |

Gambar 8. Notasi Angka Lagu Yamko Rambe Yamko Dokumentasi Peneliti, 2021

**h. Pertemuan ke-8**

Materi yang diajarkan pada pertemuan terakhir atau pertemuan kedelapan yaitu gabungan dari potongan lagu-lagu yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketujuh yaitu lagu Medley Nusantara dengan sukut birama 4/4 dengan menggunakan notasi angka. Berikut adalah notasi angka lagu Medley Nusantara:

**MEDLEY NUSANTARA**

**Bungong Jeumpa**

| 6̇ . 7̇ 6̇ 8̇ | 6̇ . 7̇ 6̇ 8̇ | 6̇ . 7̇ 1̇ 7̇ | 1̇ . . . |  
 | 1̇ . 2̇ 1̇ 7̇ | 1̇ . 2̇ 1̇ 7̇ | 1̇ 7̇ 6̇ 8̇ | 6̇ . . . |  
*Bu- ngong jeum- pa Bu- ngong jeum- pa meugah di A- ceh*

| 6̇ . 7̇ 6̇ 8̇ | 6̇ . 7̇ 6̇ 8̇ | 6̇ . 7̇ 1̇ 7̇ | 1̇ . . . |  
 | 1̇ . 2̇ 1̇ 7̇ | 1̇ . 2̇ 1̇ 7̇ | 1̇ 7̇ 6̇ 8̇ | 6̇ . . . |  
*Bu- ngong teu- leu- beh teu- leu- beh in- dah la- got- na*

| 3̇ . 3̇ 2̇ 1̇ | 7̇ . . . | 2̇ . 3̇ 1̇ 7̇ | 6̇ . . . |  
 | 3̇ . 3̇ 2̇ 1̇ | 7̇ . . . | 2̇ . 3̇ 1̇ 7̇ | 6̇ . . . |  
*Bu- ngong teh ku- neng meu- jam pu mi- rahi*

| 1̇ . 1̇ 7̇ 6̇ | 8̇ . 6̇ 7̇ . | 1̇ 7̇ 6̇ 8̇ | 6̇ . . . | 4̇ . . . | 2̇ . . . |  
 | 1̇ . 1̇ 7̇ 6̇ | 8̇ . 6̇ 7̇ . | 1̇ 7̇ 6̇ 8̇ | 6̇ . . . | 4̇ . . . | 2̇ . . . |  
*Bu- ngong si u- la..... in- dah la- got- na*

**Bridge**

5̇ . 5̇ . 5̇ . 5̇	5̇ . 3̇ 3̇ 3̇	3̇ . 1̇ 2̇ . 7̇	1̇ . 3̇ 3̇ 3̇
5̇ . 5̇ . 5̇ . 5̇	5̇ . 3̇ 3̇ 3̇	3̇ . 1̇ 2̇ . 7̇	1̇ . 3̇ 3̇ 3̇
5̇ . 5̇ . 5̇ . 5̇	5̇ . . .		

| 3̇ . 1̇ 2̇ . 7̇ | 1̇ . 5̇ 5̇ 5̇ | 7̇ . 6̇ 7̇ . 1̇ | 2̇ . 5̇ 5̇ 5̇ |  
 | 3̇ . 1̇ 2̇ . 7̇ | 1̇ . 5̇ 5̇ 5̇ | 7̇ . 6̇ 7̇ . 1̇ | 2̇ . 5̇ 5̇ 5̇ |

\_\_\_\_\_ 1 \_\_\_\_\_ **Sinanggar Tulo** \_\_\_\_\_

| 7̇ . 6̇ 7̇ . 1̇ | 2̇ . 3̇ 3̇ 3̇ | 7̇ . 6̇ 7̇ . 1̇ | 2̇ 3̇ 3̇ 4̇ |  
 | 7̇ . 6̇ 7̇ . 1̇ | 2̇ . 3̇ 3̇ 3̇ | 7̇ . 6̇ 7̇ . 1̇ | 2̇ 5̇ 5̇ 5̇ |  
*Sinanggar*

| 5̇ 5̇ 5̇ 5̇ 4̇ 3̇ | 5̇ 4̇ 3̇ . 3̇ 3̇ 4̇ | 5̇ 5̇ 5̇ 5̇ 4̇ 3̇ |  
 | 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 6̇ 5̇ | 1̇ 6̇ 5̇ . 5̇ 5̇ 5̇ | 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 6̇ 5̇ |  
*tulo tu- lo a tu- lo..... Sinanggar tu- lo tu- lo a tu-*

| 5̇ 4̇ 3̇ . 2̇ 2̇ 3̇ | 4̇ 4̇ 4̇ 4̇ 3̇ 2̇ | 4̇ 3̇ 2̇ . 2̇ 3̇ 2̇ | 4̇ 4̇ 5̇ 4̇ 3̇ 2̇ |  
 | 1̇ 6̇ 5̇ . 5̇ 5̇ 5̇ | 7̇ 7̇ 7̇ 7̇ 6̇ 5̇ | 7̇ 6̇ 5̇ . 5̇ 5̇ 5̇ | 7̇ 7̇ 7̇ 7̇ 6̇ 5̇ |  
*lo..... Sinanggar tu- lo tu- lo a tu- lo..... Sinanggar tu- lo tu- lo a tu-*



**Poco-Poco**

1 2

5 . . . | 5 . . . |

Ba-

3 5 5 4 | 3 3 1 1 | 3 5 5 4 | 3 3 4 5 |  
*le-gang pa-ta pa-ta nga-na pe-gang pi-ca pi-ca nga-na pe-*

6 4 . . | 6 5 5 | 5 3 . . | . . 1 1 |  
*ba-dy po-co po-co cu-ma nga-*

3 5 5 4 | 3 3 1 1 | 3 5 5 4 | 3 3 3 5 |  
*na yang ki-ta cin-ta cu-ma nga-na yang ki-ta sa- yang cu- ma*

4 2 . . | 1 1 3 2 | 1 1 . . | . . 1 1 |  
*nga- na su- ka bi-kin pu- sang nga- na bi-*

1 7 6 8 | 5 5 1 1 | 7 6 8 | 5 5 . 5 |  
*lang ki-ta na sa- yang na sa fa- ti i- ni me- la- yang ja-*

1 . . . | . . 5 . . | 6 . . . | . . 6 . . |  
*uh..... di- ja di-*

5 . . . | 5 . . 5 5 | 4 6 6 6 | 5 5 5 5 |  
*ja buar nga- na ki- ta pa- ba- yang bi- ar na*

4 6 6 6 | 5 5 3 5 | 4 2 . . | 1 1 3 2 | 1 1 . . ||  
*bi- kin la- yang la- yang cu- ma nga- na..... su- ka bi- kin pu- sang....*

**Angin Mamiri**

5 1 3 5 4 5 6 | 3 . . . | 5 1 3 4 5 3 4 | 2 . . . |  
*A- ngin ma-mi- ri ku- pa- sang pi- tu- ju- i ton-tongan- na*

6 3 4 2 3 2 | 1 . . . | 1 4 5 | 6 . . . |  
*To-sar- ro- a ta-ka- lup- pa E a- u- le.....*

1 7 6 | 5 . . . | 1 5 4 3 | 2 5 7 2 5 4 3 2 | 1 . . . |  
*Na- mangpu' na- nji Tu- te- nuy- ya tu te- nuy- ya pa- si- na*

**Brigde**

**Janger**

1 2

3 . . . | 4 . . 3 4 | 5 . . 7 5 | 4 . . 5 4 | 4 . . 3 4 5 |  
*A- ra ki-*

7 5 7 1 4 3 1 | 7 . . 3 4 5 | 7 5 7 1 4 3 1 | 7 . . 1 7 5 |  
*jang ngi-ja-nger ko-pyak e- pong A- ra ki- jang ngi-ja-nger ko-pyak e- pong Ko-pyak se-*

4 7 5 7 5 4 | 3 . . 3 1 3 | 4 . . 3 1 3 | 3 . . 3 1 3 |  
*de pak ko-pyak de- do- pang sri- ag sri- og sri- ag sri- og sri- ag sri-*

4 . . 3 1 3 | 4 . . 1 3 | 5 7 5 4 5 4 | 3 . . . ||  
*og sri- ag sri- og Me- ja- nger me- ja- nge ja- nge- ran*

**Bridge**

1 . . . | 3 . . . | 5 . . . | 1 . . . |  
 5 . . . | 5 . . . | 5 . . . | 5 . . . |

**Yamko Rambe Yamko**

1 5 5 6 3 5 | 6 . . 5 5 6 | 2 . . 3 | 1 . . . |  
*Hei yam-ko ram-be yam- ko a- ro- na- wa.... kom- be....*

1 5 5 5 6 5 6 | 5 6 1 2 3 2 3 | 2 3 1 2 3 2 | 1 . . 5 5 5 |  
*Tee- mi- no- ke- be ku- ba- no ko bom-be ko yu- ma no bu- ngo a- we a- de Hong-ke hong-*

**Bridge**

1 2

6 . . 5 5 6 | 2 . . 1 1 2 | 3 . . 2 2 3 | 1 . . . | 1 1 8 8 . ||  
 5 . . . | 5 . . . | 5 . . . | 5 . . . ||  
*ke.... Hong-ke ri- ro hong-ke jam- be hong-ke ri- ro....*

1 . . . |  
 1 . . . |  
 5 . . . |

Gambar 9. Notasi Angka Lagu Medley Nusantara Dokumentasi Penulis, 2021

Tahapan Pembelajaran

Dalam tahapan pembelajaran dibuat untuk delapan kali pertemuan dan dalam setiap pertemuan terdapat tiga kegiatan, yaitu pembuka, inti dan penutup. Setiap kegiatan tersebut memiliki alokasi waktu yang berbeda, yaitu kegiatan pembuka berdurasi 15 menit, kegiatan inti berdurasi 60 menit dan kegiatan penutup berdurasi 15 menit. Tahapan-tahapan pembelajaran disini menggunakan 8 kali pertemuan. Dimana pada pertemuan pertama hingga pertemuan ke 7 adalah proses pembelajaran angklung yang didampingi oleh pendamping pada saat latihan berlangsung selama 90 menit, setelah itu pada pertemuan kedelapan adalah dimana hasil pembelajaran dipertunjukkan kepada masyarakat sekitar sebelum dipentaskan dipanggung besar. Pada pemanfaatan alat musik angklung atau orkes angklung tersebut pendidik mengkode atau memberikan arahan menggunakan tangan untuk kegiatan pembelajaran angklung dan pendidik meminta bantuan kepada para pendamping untuk mengawasi peserta didik pada saat belajar.

### **Evaluasi**

Pada setiap pertemuan, evaluasi selalu dilaksanakan oleh pendidik diakhir pembelajaran atau penutup. Evaluasi disini mengarahkan kepada peserta didik agar peserta didik dapat belajar dengan lebih baik lagi supaya mendapatkan hasil yang diinginkan.

### **Pertunjukan**

Pada tahap akhir atau pertemuan kedelapan, peserta didik wajib mengikuti sebuah pertunjukan orkes angklung. Sehingga materi-materi lagu yang sudah diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik dipertunjukkan pada penampilan orkes angklung tersebut.

Dari hasil pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedelapan, maka peserta didik mampu memainkan alat musik angklung dengan lagu-lagu nusantara yaitu Medley Nusantara yang telah diaransemen oleh pendidik. Materi yang diberikan kepada peserta didik tentu saja menggunakan metode-metode pembelajaran yang ada di Saung Angklung Udjo, yaitu metode Kodaly, Hand Sign dan Pendamping. Metode pendamping disini hanya diberlakukan kepada peserta didik yang belum faham mengenai musik angklung.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang Metode Pembelajaran Orkes Angklung Pada Lagu-Lagu Nusantara di Saung Angklung Udjo Bandung. Maka dapat disimpulkan bahwa, penulis merancang RPP alat musik angklung pada penelitian ini dilator belakang oleh observasi yang telah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran angklung secara langsung. Sehingga peneliti merancang RPP musik angklung yang dapat digunakan di Saung Angklung Udjo Bandung. RPP musik angklung terdapat 8 kali pertemuan yang dilaksanakan 2 kali dalam seminggu pada hari Jum'at dan Minggu. Waktu pembelajaran angklung pada setiap pertemuan dilakukan selama 90 menit. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran angklung yaitu, Pembuka, Inti dan Penutup.

Rancangan RPP musik angklung ini, disarankan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran angklung yang ada di Saung Angklung Udjo, Bandung.

## Implikasi

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan literatur khususnya tentang Pembelajaran Orkes Angklung Pada Lagu-Lagu Nusantara di Saung Angklung Udjo Bandung bagi para akademisi maupun non akademisi yang akan meneliti dengan objek yang sama. Disamping itu, dengan adanya penelitian ini maka dapat memudahkan untuk mempelajari cara Pembelajaran Orkes Angklung Pada Lagu-Lagu Nusantara maupun lagu-lagu nasional, karena sudah terdapat penjelasan dan contoh yang terperinci dalam tulisan ini.

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam proses penelitian, dikarenakan masih pandemi Covid-19. Keterbatasan tersebut menghambat peneliti untuk observasi, mencari literatur-literatur, dan pergi ke perpustakaan. Selain itu peneliti terbatas dengan jaringan internet yang tidak stabil pada saat bimbingan, mencari referensi, dan wawancara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman Mahmud Mustofa, J. G. (2017). *Saung Angklung Udjo : Invensi Lokal yang Mendunia*. Antropologi Indonesia, 136–149. <http://journal.ui.ac.id/index.php/jai/article/view/8776>
- Jamalus, & Busroh, H. (1992). *Pendidikan Kesenian 1*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Mohd, W. H., & Drs, B. (1878). *Angklung Petunjuk Praktis*. Balai Pustaka.
- Rahayu, A. S. (2017). *Penerapan Metode Kodaly Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Solmisasi Siswa Pada Materi Simbol Nada*. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 501–510. <https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.10020>
- Saputra, D. N. (2016). Eksistensi Grup Musik Keroncong Diantara Penggemar Musik Dangdut Studi Kasus: Desa Sukorejo Kecamatan Tegowanu, Kabupaten Grobogan. *INVENSI (Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni)*, 1(2), 89-100.
- Saputra, D. N. (2020). Culture Change: Case Of The Use Of Traditional Instruments Replaced With Modern Instruments In Keroncong Music. *Grenek Music Journal*, 9(2), 59-70.
- Saryanto, Khaerudin, D., & Triana, D. D. (2015). *Apresiasi musik nusantara (Musik tradisi dan lagu nasional) / Sri Hermawati, Saryanto, Deden Khaerudin, Dinny Devi Triana*. Lembaga Pendidikan Penelitian Press.
- Supriadi, Di. (2006). *Model Pembelajaran Musik Angklung Sunda Kreasi di Sanggar Saung Udjo Nglagena. Padasuka Bandung Jawa Barat*. Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemiikiran Seni, VII(3), 1–14.
- Susilo, J. . (2004). *Aksara Nada (5th ed.)*. Duta Obor Terang Semesta.
- Syifa Devi Safitri. (2019). *Metode Hand Sign Kodaly Dalam Pembelajaran Musik Angklung Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung Di SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara*.